

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DANA ALOKASI  
UMUM DANA ALOKASI KHUSUS BELANJA MODAL  
TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN  
HUBUNGANNYA DENGAN KEMISKINAN DI JAWA  
TENGAH TAHUN 2021-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E.)



NIM: 40122041

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DANA ALOKASI  
UMUM DANA ALOKASI KHUSUS BELANJA MODAL  
TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN  
HUBUNGANNYA DENGAN KEMISKINAN DI JAWA  
TENGAH TAHUN 2021-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E.)



NIM: 40122041

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafira Julia Rizqy

NIM : 40122041

Judul : **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan Hubungannya Dengan Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2021-2024.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 April 2026

Yang Menyatakan,



Syafira Julia Rizqy

NIM. 40122041

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Syafira Julia Rizqy

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Syafira Julia Rizqy

NIM : 40122041

Judul : **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Dan Hubungannya Dengan Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2021-2024.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 21 April 2026  
Pembimbing,

  
**Syamsuddin. M.Si.**  
NIP. 19900202201903101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : Syafira Julia Rizqy

NIM : 40122041

Judul : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Dan Hubungannya Dengan Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2021-2024.

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2026 dan dinyatakan **LULUS/ TIDAK LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Dewan Penguji

Penguji I

Ali Amin Isfandiar, M.Ag.  
NIP. 197408122005011002

Penguji II

Imahda Khoiri Furqon, M.Si.  
NIP. 198312252019031004

Pekalongan, 25 Mei 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A.M. Muhs. Khafidz Ma'shum, M.Ag.  
NIP. 197806162003121003

## MOTTO

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: *Fa inna ma'al usri yusra, Inna ma'al usri yusra*”  
(QS. Al-insyirah 94:5-6)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa. Angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya. Berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya.

Rayakan perasaanmu sebagai manusia”

- Baskara Putra, Hindia

“Pada akhirnya , ini semua hanyalah permulaan”

- Nadin Amizah

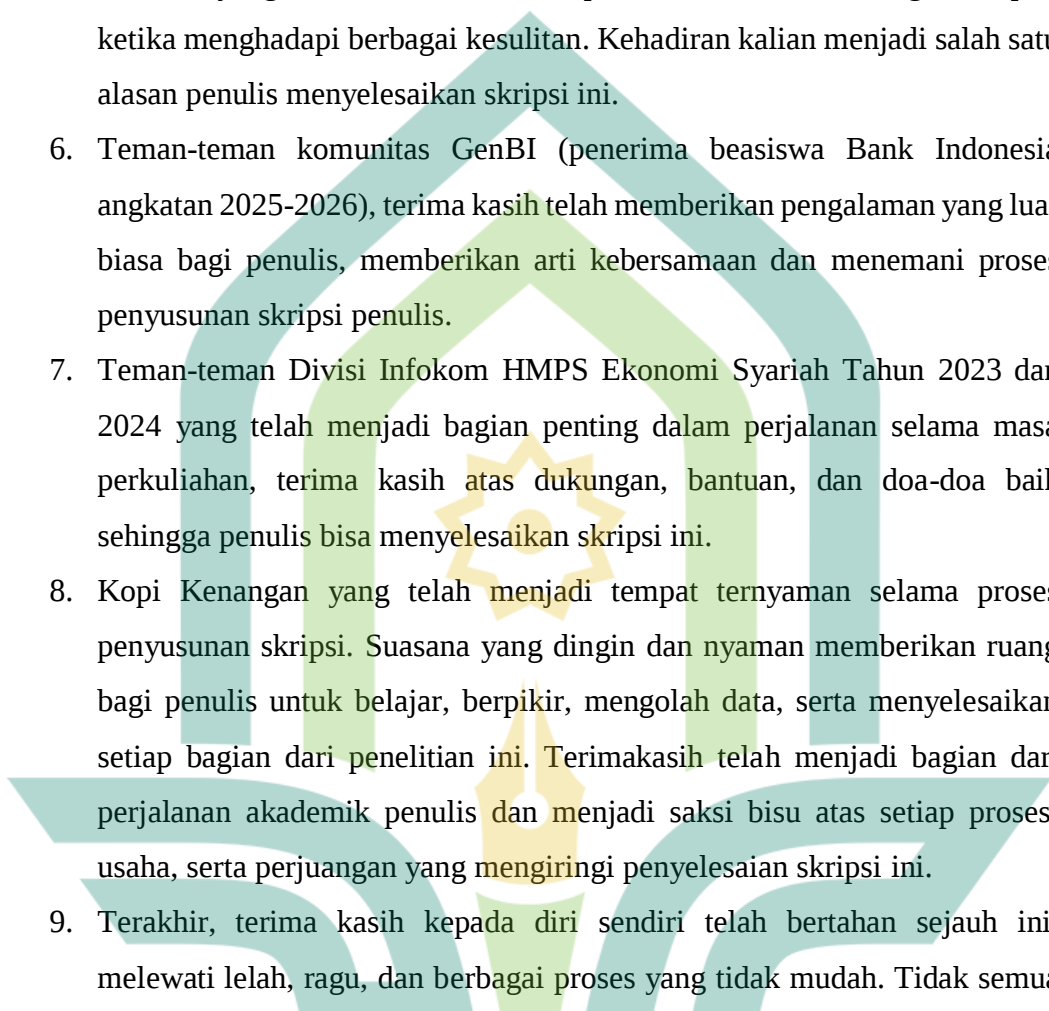
“Diatas Sang Maha Daya semua kendali terambil alih,  
jalanmu kan sepanjang niatmu, buka lagi visimu, kau tau mana urutan satu”

- Perunggu

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana S.E di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterlibatan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Haryanto atas segala kerja keras dan pengorbanan yang menjadi kekuatan terbesar setiap langkah penulis. Ibu Mufrodah atas segala dukungan, doa yang dipanjatkan, dan kasih sayang tiada henti menjadi alasan penulis tetap bertahan sejauh ini. Terima kasih atas segala usaha dan perjuangan yang diberikan demi pendidikan dan masa depan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang kepada Bapak & Ibu serta selalu berada dalam lindungan-Nya.
2. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dosen Pembimbing, Bapak Syamsuddin, M.Si dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih atas setiap waktu, tenaga, dan kesabaran yang telah diberikan dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan karya ini.
4. Dosen Wali Akademik, Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag dengan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

- 
5. Sahabat terkasih Nanda dan Nafa yang selalu hadir saat segalanya terasa berat dan penuh keraguan, terimakasih atas waktu, perhatian, bantuan, serta motivasi yang diberikan, baik di saat penulis merasa bersemangat maupun ketika menghadapi berbagai kesulitan. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini.
  6. Teman-teman komunitas GenBI (penerima beasiswa Bank Indonesia angkatan 2025-2026), terima kasih telah memberikan pengalaman yang luar biasa bagi penulis, memberikan arti kebersamaan dan menemani proses penyusunan skripsi penulis.
  7. Teman-teman Divisi Infokom HMPS Ekonomi Syariah Tahun 2023 dan 2024 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan selama masa perkuliahan, terima kasih atas dukungan, bantuan, dan doa-doa baik sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
  8. Kopi Kenangan yang telah menjadi tempat ternyaman selama proses penyusunan skripsi. Suasana yang dingin dan nyaman memberikan ruang bagi penulis untuk belajar, berpikir, mengolah data, serta menyelesaikan setiap bagian dari penelitian ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis dan menjadi saksi bisu atas setiap proses, usaha, serta perjuangan yang mengiringi penyelesaian skripsi ini.
  9. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri telah bertahan sejauh ini, melewati lelah, ragu, dan berbagai proses yang tidak mudah. Tidak semua hari berjalan sesuai rencana, tidak semua usaha langsung membuahkan hasil, namun penulis memilih untuk tidak menyerah. Semua air mata, perjuangan, dan usaha yang mungkin tidak dilihat orang lain ternyata mampu dilewati oleh penulis.

## ABSTRAK

**RIZQY. SYAFIRA JULIA. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Dan Hubungannya Dengan Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2021-2024.**

Pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan merupakan dua indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan daerah, yang tidak terlepas dari peran kebijakan fiskal pemerintah daerah. Pengelolaan PAD, DAU, DAK dan Belanja Modal memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta menurunkan tingkat kemiskinan. Pembangunan ekonomi daerah di Provinsi Jawa Tengah masih menghadapi permasalahan, adanya keterbatasan dalam pemanfaatan secara optimal potensi ekonomi daerah, yang tercermin dari masih relatif tingginya tingkat kemiskinan serta kuatnya ketergantungan fiskal pemerintah daerah terhadap transfer dari pemerintah pusat, sehingga menjadi relevan dan penting untuk dikaji lebih mendalam dalam suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Belanja Modal terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan hubungannya dengan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2021–2024.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari BPS dan DJPK kemenkeu. Jenis data penelitian yaitu data panel dengan times series durasi 4 tahun dan cross section pada 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Produk Domestik Regional Bruto, sedangkan variabel independent dalam penelitian ini meliputi Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, dan Belanja Modal. Variabel korelasi dalam penelitian itu Kemiskinan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model terpilih berupa Fixed Effect Model (FEM), yang diolah menggunakan perangkat lunak Eviews 13. Analisis data meliputi uji chow, uji hausman, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji korelasi rank spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto dengan nilai signifikansi masing-masing 0,0000 dan 0,0004, sedangkan Dana Alokasi Khusus memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto dengan nilai signifikansi 0,0004. Sementara itu, Pendapatan Asli Daerah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto dengan nilai signifikansi 0.1079. Hasil temuan menunjukkan bahwa PAD, DAU, DAK, Belanja Modal secara bersama-sama mempengaruhi PDRB di Jawa Tengah. Hasil penelitian hubungan PDRB dengan kemiskinan menunjukkan korelasi yang sangat lemah dan berarah negatif sesuai dengan kriteria tingkat korelasi rank spearman.

**Kata Kunci:** PAD; DAU; DAK; Belanja Modal; Kemiskinan; PDRB

## ABSTRACT

**RIZQY, SYAFIRA JULIA. The Impact of Local Revenue, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, and Capital Expenditures on Regional Gross Domestic Product and Their Relationship to Poverty in Central Java, 2021–2024.**

Economic growth and poverty alleviation are two key indicators for assessing the success of regional development, which are inextricably linked to the role of local government fiscal policy. The management of PAD, DAU, DAK, and capital expenditures plays a crucial role in driving regional economic growth and reducing poverty rates. Regional economic development in Central Java Province still faces challenges, including limitations in the optimal utilization of regional economic potential, as reflected in the still relatively high poverty rate and the strong fiscal dependence of local governments on transfers from the central government; thus, it is relevant and important to conduct a more in-depth study on this matter. This study aims to analyze the influence of PAD, DAU, DAK, and Capital Expenditures on PDRB and their relationship with poverty rates in Central Java Province for the years 2021–2024.

This study adopts a quantitative approach using secondary data sourced from the BPS and the DJPK of the Ministry of Finance. The data types used in this study are panel data with a 4-year time series and a cross-section across 35 regencies/cities in Central Java. The dependent variable in this study is Regional Gross Domestic Product, while the independent variables include General Allocation Funds, Special Allocation Funds, Local Original Revenue, and Capital Expenditures. The correlation variable in this study is Poverty. The analysis technique used is panel data regression with the selected model being the Fixed Effects Model (FEM), processed using Eviews 13 software. Data analysis includes the Chow test, the Hausman test, tests of classical assumptions, hypothesis testing, and the Spearman rank correlation test.

The results of the study indicate that, in part, the General Allocation Fund and Capital Expenditures have a significant positive effect on Regional Gross Domestic Product, with significance values of 0.0000 and 0.0004, respectively, while the Special Allocation Fund has a significant negative effect on Regional Gross Domestic Product with a significance value of 0.0004. Meanwhile, Local Own-Source Revenue has no significant effect on Regional Gross Domestic Product with a significance value of 0.1079. The findings indicate that the PAD, DAU, DAK, and Capital Expenditures collectively influence PDRB in Central Java. The results of the study on the relationship between PDRB and poverty show a very weak and negative correlation in accordance with the criteria of the Spearman rank correlation coefficient.

**Keywords:** local revenue; general allocation fund; special allocation fund; capital expenditure; poverty; regional gross domestic product.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan Hubungannya dengan Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2021-2024.” Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Syamsuddin, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) dan Dosen Penguji I sidang munaqosah.
7. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M.Si. selaku Dosen Penguji II sidang munaqosah.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 21 April 2026



Syafira Julia Rizqy

## DAFTAR ISI

|                                      |           |
|--------------------------------------|-----------|
| JUDUL .....                          | i         |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA..... | ii        |
| NOTA PEMBIMBING .....                | iii       |
| PENGESAHAN.....                      | iv        |
| MOTTO .....                          | v         |
| PERSEMBAHAN.....                     | vi        |
| ABSTRAK .....                        | viii      |
| ABSTRACT.....                        | ix        |
| KATA PENGANTAR.....                  | x         |
| DAFTAR ISI.....                      | xi        |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....          | xiv       |
| DAFTAR TABEL.....                    | xxi       |
| DAFTAR GAMBAR.....                   | xxii      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                | xxiii     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>        | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....       | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....             | 13        |
| C. Tujuan Dan Manfaat .....          | 14        |
| D. Sistematika Pembahasan .....      | 17        |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>   | <b>19</b> |
| A. Landasan Teori.....               | 19        |

|                                             |                                     |            |
|---------------------------------------------|-------------------------------------|------------|
| B.                                          | Telaah Pustaka .....                | 37         |
| C.                                          | Kerangka Berpikir .....             | 48         |
| D.                                          | Hipotesis .....                     | 49         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>      |                                     | <b>57</b>  |
| A.                                          | Jenis Penelitian .....              | 57         |
| B.                                          | Pendekatan Penelitian .....         | 57         |
| C.                                          | Setting Penelitian .....            | 58         |
| D.                                          | Populasi dan Sampel .....           | 58         |
| E.                                          | Variabel Penelitian .....           | 58         |
| F.                                          | Teknik Pengumpulan Data .....       | 60         |
| G.                                          | Metode Analisis Data .....          | 60         |
| <b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                     | <b>69</b>  |
| A.                                          | Gambaran Umum .....                 | 69         |
| B.                                          | Analisis Statistik Deskriptif ..... | 76         |
| C.                                          | Analisis Data Penelitian .....      | 79         |
| D.                                          | Pembahasan .....                    | 89         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                  |                                     | <b>107</b> |
| A.                                          | Kesimpulan .....                    | 107        |
| B.                                          | Keterbatasan Penelitian .....       | 109        |
| C.                                          | Implikasi Penelitian .....          | 109        |

|                            |            |
|----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>111</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>       | <b>I</b>   |



## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

### **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fenom satu lambang"
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

### **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab – Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

## 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Ṣa   | ṣ                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | d                  | De                          |
| ذ          | Ḍal  | ḏ                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra   | r                  | er                          |
| ز          | Zai  | z                  | zet                         |
| س          | Sin  | s                  | es                          |
| ش          | Syin | sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Ṣad  | ṣ                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Ḍad  | ḏ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa   | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ẓa   | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | `ain | `                  | koma terbalik (di atas)     |
| غ          | Gain | g                  | ge                          |
| ف          | Fa   | f                  | ef                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ق  | Qaf    | q | ki       |
| ك  | Kaf    | k | ka       |
| ل  | Lam    | l | el       |
| م  | Mim    | m | em       |
| ن  | Nun    | n | en       |
| و  | Wau    | w | we       |
| هـ | Ha     | h | ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي  | Ya     | y | ye       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ         | Fathah | a           | a    |
| ـِ         | Kasrah | i           | i    |
| ـُ         | Dammah | u           | u    |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| يَ...      | Fathah dan ya  | ai          | a dan u |
| وَ...      | Fathah dan wau | au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أَ...إِ... | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |
| إِ...      | Kasrah dan ya           | ī           | i dan garis di atas |
| وُ...      | Dammah dan wau          | ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/  
Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

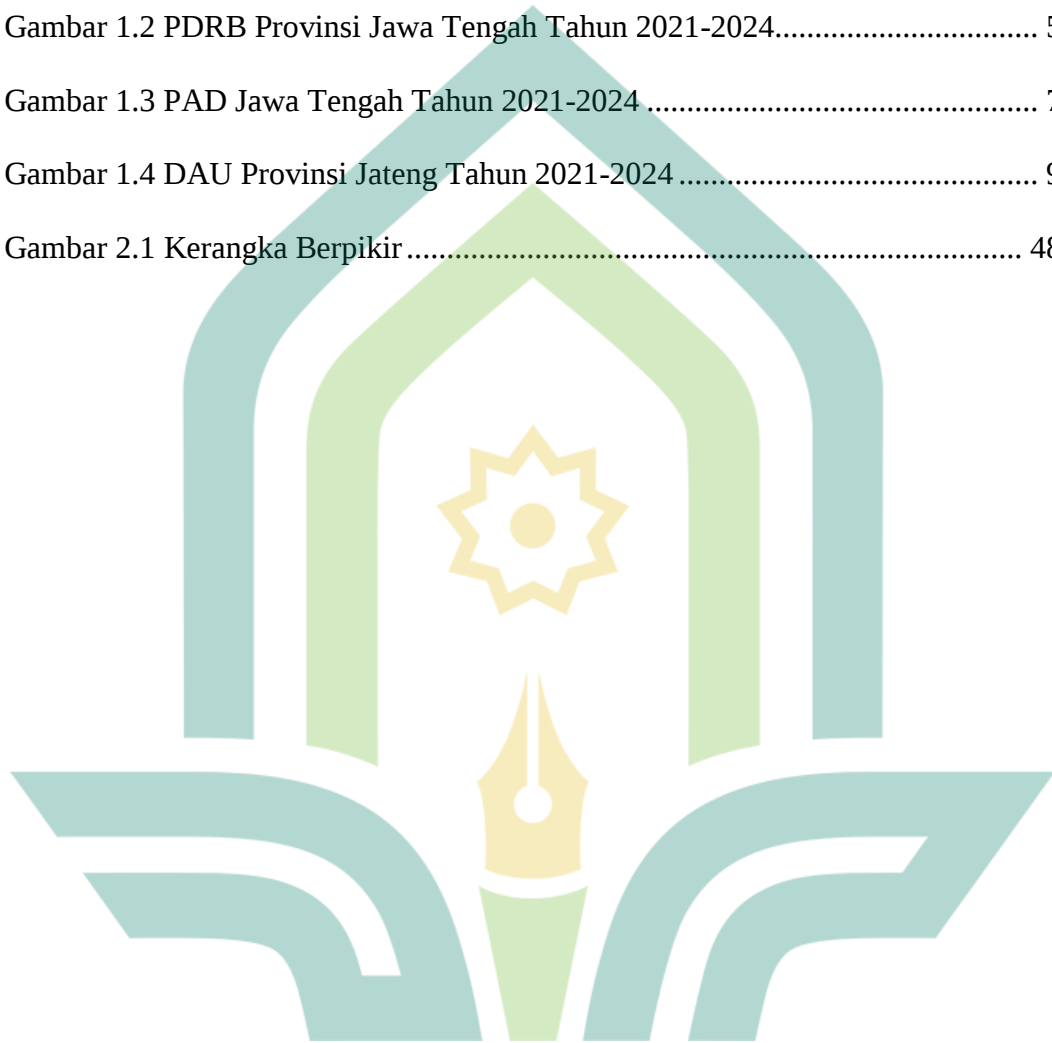
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....                               | 58 |
| Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Kekuatan Korelasi.....                | 69 |
| Tabel 4.1 Daftar Nama Kabupaten/kota Di Jawa Tengah.....         | 70 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....                             | 77 |
| Tabel 4.3 Ketentuan Pemilihan Model Regresi .....                | 79 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....                                    | 79 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....                                 | 80 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....                       | 81 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                     | 82 |
| Tabel 4.8 Hasil Persamaan Regresi dengan Fixed Effect Model..... | 83 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial) .....                            | 85 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan).....                           | 87 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                 | 88 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman .....                | 88 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Kemiskinan Provinsi Jateng Tahun 2021-2024 ..... | 2  |
| Gambar 1.2 PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021-2024.....   | 5  |
| Gambar 1.3 PAD Jawa Tengah Tahun 2021-2024 .....            | 7  |
| Gambar 1.4 DAU Provinsi Jateng Tahun 2021-2024 .....        | 9  |
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....                          | 48 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                               |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Lampiran 1 Data Observasi Pendapatan Asli Daerah Jawa Tengah Tahun 2021-2024.....                             | I    |
| Lampiran 2 Data Observasi Dana Alokasi Umum Jawa Tengah Tahun 2021-2024. ....                                 | II   |
| Lampiran 3 Data Observasi Dana Alokasi Khusus Jawa Tengah Tahun 2021-2024. ....                               | III  |
| Lampiran 4 Data Observasi Belanja Modal Jawa Tengah Tahun 2021-2024. ....                                     | IV   |
| Lampiran 5 Data Observasi Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2021-2024. ....                    | V    |
| Lampiran 6 Data Observasi Kemiskinan Jawa Tengah Tahun 2021-2024.....                                         | VI   |
| Lampiran 7 Hasil regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model.....                                       | VII  |
| Lampiran 8 Hasil Uji Chow .....                                                                               | VIII |
| Equation 9 Hasil Uji Hausman.....                                                                             | IX   |
| Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas. ....                                                                 | X    |
| Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                                                                | X    |
| Lampiran 12 Hasil Uji Parsial dengan Fixed Effect Model Menggunakan Robust Standart Error.....                | XI   |
| Lampiran 13 Hasil Uji Simultan dengan Fixed Effect Model menggunakan Robust Standart Error.....               | XII  |
| Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan Fixed Effect Model menggunakan Robust Standart Error. .... | XIII |
| Lampiran 15 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman.....                                                             | XIII |

# **BAB I**

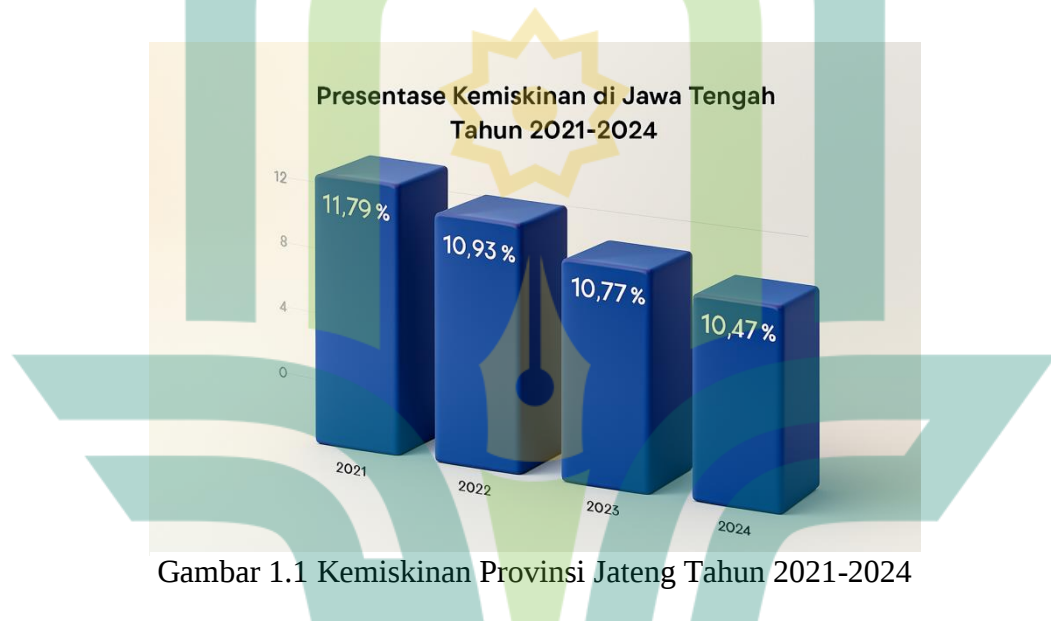
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap daerah memiliki tujuan agar tercapainya kesejahteraan masyarakat. Pemerintah daerah menyusun dan melaksanakan strategi yang dirancang secara sistematis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sehingga menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Strategi yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam bentuk pelaksanaan pembangunan sebagai wujud desentralisasi (Wijayanti & Darsana, 2013). Kesejahteraan masyarakat diartikan sebagai situasi di mana kebutuhan esensial penduduk dapat dipenuhi, baik yang bersifat material maupun nonmaterial dengan mencakup indikator pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan kelayakan lingkungan hidup. Peningkatan kesejahteraan menjadi salah satu tujuan utama pembangunan daerah, karena indikator keberhasilan pembangunan tidak terbatas pada tingkat pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga dari distribusi hasil pembangunan yang merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Ketika tingginya tingkat kesejahteraan maka masyarakat akan mempunyai ketersediaan pelayanan publik, kesempatan kerja, dan kualitas hidup yang memadai. Tingkat kesejahteraan yang rendah sering menjadi indikator adanya kemiskinan dalam suatu wilayah (Triani et al., 2020).

Kemiskinan menggambarkan kondisi yang menunjukkan ketidakmampuan individu maupun rumah tangga dalam memenuhi standar minimum untuk keberlangsungan hidup, baik dari sisi pendapatan maupun

akses terhadap kebutuhan dasar. Kemiskinan mencerminkan kondisi seseorang atau rumah tangga tertentu tidak mempunyai kecukupan sumber daya untuk mencukupi tuntutan hidup yang layak maupun mempertahankan hak-hak dasarnya. Setiap individu memiliki hak-hak kebutuhan mencakup layanan kesehatan, ketersediaan pangan, akses pendidikan, kesempatan kerja, tempat tinggal yang layak, air bersih, pemanfaatan sumber daya alam, kualitas lingkungan hidup, rasa aman dari ancaman maupun kekerasan, serta hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan publik (Triani et al., 2020).



Gambar 1.1 Kemiskinan Provinsi Jateng Tahun 2021-2024

Sumber: (BPS, 2025)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tercatat ditahun 2021 sebesar 11,79%, ditahun 2022 menurun menjadi 10,93%, pada tahun 2023 juga menurun 10,77% dan ditahun 2024 mencapai angka 10,47%. Tren penurunan kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah memang dapat dianggap sebagai indikator keberhasilan pembangunan daerah, namun penurunan kemiskinan belum dapat diartikan bahwa

kesejahteraan masyarakat telah meningkat secara menyeluruh. Tingginya angka kemiskinan di atas 10% pada tahun 2024 menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih menghadapi keterbatasan ekonomi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi kemungkinan belum sepenuhnya bersifat inklusif. Penurunan presentase kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah masih pada angka presentase kemiskinan golongan tinggi dibandingkan dengan rata-rata presentase nasional.

Provinsi Jawa Tengah memiliki presentase kemiskinan yang relative tinggi dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Jawa, Presentase kemiskinan yang rendah diduduki oleh Provinsi DKI Jakarta dengan nilai 4,30%, Banten dengan nilai 5,84%, dan Jawa Barat dengan nilai 7,46%, serta Jawa Timur dengan nilai 9.79%. Hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Tengah dipilih karena memiliki tingkat kemiskinan yang relatif masih tinggi dibanding provinsi lain disertai perbedaan kemampuan fiskal dan pembangunan antar kabupaten/kota. Provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat kedua dengan presentase tertinggi setelah DI Yogyakarta dengan nilai 10.83%, Provinsi Jawa Tengah tetap dipilih sebagai objek penelitian karena Provinsi Jawa Tengah memiliki wilayah yang luas dengan 35 kabupaten/kota, sedangkan DI Yogyakarta hanya 5 kabupaten/kota. Wilayah yang lebih luas membuat variasi data lebih beragam sehingga analisis menjadi lebih kuat (BPS, 2025).

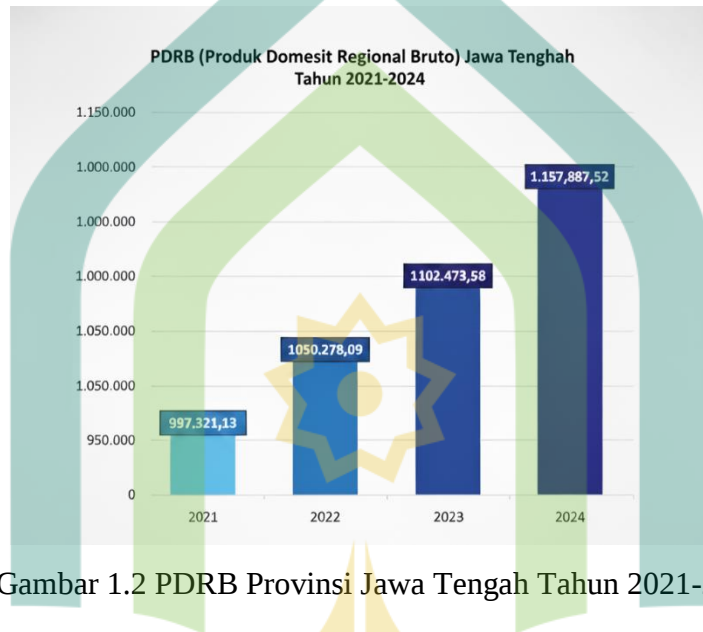
Fenomena penurunan presentase kemiskinan yang belum sebanding dengan kenaikan PDRB dapat disebabkan oleh distribusi manfaat pertumbuhan ekonomi cenderung belum merata antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Pertumbuhan PDRB sering kali terjadi di sektor padat modal yang tidak sepenuhnya berdampak pada penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat miskin (Triani et al., 2020). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah yang sempat terkontraksi di tahun 2020 menunjukkan pemulihan positif sepanjang 2021–2024, Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dinilai berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang menjadi representasi utama dari performa ekonomi suatu wilayah.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator ekonomi yang menjelaskan total nilai tambah yang dihasilkan melalui berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (Tri & Joko, 2023). Peningkatan nilai PDRB secara langsung merepresentasikan kenaikan penghasilan yang bersumber dari kontribusi sumber daya produksi dalam proses produksi. PDRB dapat dihitung melalui dua pendekatan utama, yaitu PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB), dimana perhitungan nilai tambah barang dan jasa didasarkan pada harga yang berlaku dalam periode tertentu, sehingga mampu merefleksikan besaran pendapatan nominal yang diterima oleh masyarakat di suatu wilayah. Pengukuran tersebut tepat diterapkan untuk mengukur perkembangan ekonomi riil secara *agregat* maupun *sektoral* setiap tahunnya, yang tidak terdistorsi oleh perubahan harga (Zahari, 2017).

PDRB digunakan untuk menggambarkan tingkat aktivitas ekonomi suatu daerah dan menjadi salah satu indikator utama untuk mengukur pertumbuhan ekonomi regional. PDRB berfungsi sebagai dasar dalam perumusan kebijakan ekonomi yang lebih terarah, baik dalam konteks alokasi anggaran, perencanaan

investasi, maupun penyusunan strategi pembangunan sektoral (Purba et al., 2024). Provinsi Jawa Tengah termasuk provinsi dengan kedudukan strategis di kawasan pulau jawa yang menunjukkan tren pemulihan pasca pandemi Covid-19 yang cukup signifikan tercermin dari peningkatan nilai PDRB.



Gambar 1.2 PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021-2024

Sumber: (BPS, 2025)

Kondisi PDRB Provinsi Jawa Tengah terus meningkat meskipun nilainya lebih rendah dari provinsi jawa lainnya. Data tahun-tahun terakhir menunjukkan bahwa ditahun 2021 PDRB Jawa Tengah sebesar 997.321,13 (dalam miliar rupiah), ditahun 2022 meningkat menjadi 1.050.278,09 (dalam miliar rupiah), ditahun 2023 meningkat menjadi 1.102.473,58 (dalam miliar rupiah), dan tahun 2024 naik menjadi 1.157.887,52. Peningkatan PDRB tidak secara otomatis menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat Jawa Tengah telah membaik secara merata. Peningkatan nilai PDRB mengindikasikan adanya peningkatan produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai sektor ekonomi di daerah tersebut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan

ekonomi masyarakat, seperti perdagangan, industri, jasa, investasi, dan sektor lainnya, terus berkembang dari tahun ke tahun. Peningkatan PDRB yang terjadi relatif bersifat bertahap dan tidak mengalami lonjakan yang terlalu tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah cenderung stabil, namun kondisi tersebut tidak secara langsung dapat diartikan bahwa seluruh masyarakat telah merasakan peningkatan kesejahteraan secara merata.

Ketimpangan antar kabupaten/kota di Jawa Tengah dapat dilihat antara wilayah pantura seperti Semarang dan Kendal dengan wilayah selatan dan barat contohnya Wonosobo dan Kebumen yang menunjukkan kondisi ekonomi yang berbeda, artinya distribusi pertumbuhan ekonomi yang belum merata. Pemerintah Indonesia telah menetapkan aturan sebagai pedoman bagi pemerintah daerah dalam menjalankan tugasnya. Pada prinsip otonomi daerah dan tugas bantuan dijelaskan bahwa setiap kewenangan pemerintah daerah mencakup pengaturan serta pengelolaan administrasi pemerintahan secara mandiri pada level provinsi, kabupaten, hingga kota. Otonomi daerah sebagai penguatan kapasitas fiskal daerah merupakan elemen kunci untuk mewujudkan pemerintahan yang independen dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat daerah (Juwita & Widia, 2022).

Kebijakan fiskal merupakan kebijakan pemerintah daerah dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran melalui APBD untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan fiskal tercermin melalui pengelolaan APBD yang meliputi pendapatan daerah dan belanja daerah. Pendapatan daerah seperti PAD, DAU,

DAK, DBH, dan Dana transfer lainnya. Penerimaan ini menjadi sumber pembiayaan pembangunan daerah, terlihat jika semakin besar penerimaan daerah, maka semakin besar kemampuan pemerintah membiayai aktivitas ekonomi produktif. Belanja pemerintah meliputi belanja modal, belanja rutin, belanja transfer, belanja tidak terduga.

Kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah berfungsi sebagai indikator penting dalam menilai tingkat kemandirian fiskal suatu wilayah. Daerah dengan proporsi PAD yang tinggi menunjukkan bahwa pemerintah daerah tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola potensi ekonomi lokal, memperkuat basis pajak, serta menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Apabila kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah rendah, kondisi tersebut mencerminkan bahwa pemerintah daerah belum sepenuhnya mampu membiayai kebutuhan fiskalnya secara mandiri dalam membiayai kebutuhan pembangunan maupun pelayanan publik dan masih bergantung pada dukungan dana transfer dari pemerintah pusat (Gulo, 2022).



Gambar 1.3 PAD Jawa Tengah Tahun 2021-2024

Sumber: (BPS, 2021)

Data Pendapatan Asli Daerah ditahun 2021 pemerintah provinsi jawa tengah sebesar 31.611,20 (dalam milliyar rupiah) dan mengalami peningkatan ditahun 2022 dengan nilai sebesar 32.762,03 (dalam milliyar rupiah) serta ditahun 2023 mengalami penurunan dengan nilai sebesar 30.990,31 (dalam milliyar rupiah), di tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 36.958,03 (dalam milliyar rupiah). Peningkatan PAD secara umum menunjukkan bahwa PAD Provinsi Jawa Tengah mengalami perkembangan yang cukup baik meskipun terjadi penurunan pada tahun 2023. Fluktuasi PAD menunjukkan bahwa kemampuan fiskal daerah masih belum sepenuhnya stabil. Ketergantungan pada sumber pendapatan tertentu dapat menjadi faktor yang menyebabkan PAD mudah mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pemerintah daerah perlu melakukan diversifikasi sumber pendapatan dan menggali potensi ekonomi daerah secara lebih optimal agar penerimaan daerah menjadi lebih berkelanjutan.

Pendapatan daerah masih didominasi oleh Dana Alokasi Umum yang dibiayai oleh pusat. Dana Alokasi Umum adalah pemberian dana dari pemerintah pusat yang diberikan untuk mendanai kebutuhan umum pemerintahan daerah dan tidak ditentukan penggunaannya secara spesifik oleh pemerintah pusat. Sistem transfer daerah bertujuan untuk mewujudkan pengalokasian dana yang dilakukan dengan prinsip keadilan, pemerataan, demokratis, transparan, serta berorientasi pada efisiensi (Santoso, 2020). DAU digunakan untuk memperkecil ketimpangan anggaran antar daerah dan ketergantungan yang tinggi terhadap Dana Alokasi Umum mencerminkan

lemahnya kapasitas fiskal daerah (Gulo, 2022). Ada juga Dana Alokasi Khusus (DAK) yang memiliki peran berbeda namun saling melengkapi. DAK diberikan berdasarkan kebijakan pemerintah pusat dengan sifat yang lebih spesifik dan kadang bersifat darurat, tergantung pada kebutuhan dan prioritas pembangunan tertentu di daerah. pemerintah pusat menyalurkan DAK untuk mendukung peningkatan penyediaan sarana dan prasarana fisik di daerah, terutama yang sejalan dengan prioritas nasional (Andriana, 2020).



Gambar 1.4 DAU Provinsi Jateng Tahun 2021-2024

Sumber: (DJPK, 2024)

Kondisi DAU di tahun 2021 - 2022 mengalami penurunan sebesar  $\pm 3,1\%$ . Hal ini bisa mengindikasikan adanya efisiensi anggaran atau penyesuaian fiskal dari pusat pasca-pandemi. Di tahun 2023 DAU kembali meningkat sekitar 3,6% yang dapat mencerminkan pemulihan fiskal dan peningkatan kapasitas belanja daerah. Di tahun 2024 terjadi peningkatan yang cukup signifikan sekitar 7,4%, hal ini memberi sinyal bahwa pemerintah pusat memberikan stimulus lebih besar ke daerah. Penurunan DAU pada periode 2022 berpotensi memengaruhi kemampuan pemerintah daerah dalam

membiayai program pembangunan dan pelayanan publik menyebabkan ruang fiskal daerah menjadi lebih terbatas. Akibatnya, pemerintah daerah mungkin perlu melakukan penyesuaian prioritas anggaran, terutama pada kegiatan yang bersifat pembangunan. Peningkatan jumlah DAU mengindikasikan bahwa ketergantungan pemerintah daerah terhadap dana transfer dari pemerintah pusat masih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kemandirian fiskal daerah masih relatif rendah.

Kondisi DAU selama tahun 2021–2024 menunjukkan adanya proses penyesuaian dan pemulihan fiskal yang terjadi secara bertahap. Fluktuasi transfer dana dari pemerintah pusat sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi nasional dan kebijakan fiskal yang diterapkan. Pemerintah daerah tidak hanya perlu bergantung pada peningkatan DAU, namun perlu mengoptimalkan sumber pendanaan lain seperti DAK. Dana Alokasi Khusus memiliki peran dalam mendukung penerimaan dan pembangunan daerah. Jika alokasi DAK yang diterima suatu daerah semakin tinggi, maka semakin besar pula kemampuannya dalam mengalokasikan pendapatan untuk membiayai berbagai kegiatan khusus, seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta penyediaan pelayanan publik dasar lainnya (Septriani, 2023). DAK diprioritaskan bagi daerah-daerah dengan kemampuan keuangan di bawah rata-rata nasional, dengan tujuan untuk memperkecil ketimpangan fiskal antarwilayah.

Keberadaan DAU dan DAK berperan strategis dalam mendorong pemerataan pembangunan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta

terwujudnya tata kelola keuangan daerah yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan (Septriani, 2023). Pemerintah daerah saat ini dihadapkan pada tuntutan untuk tidak semata-mata bergantung pada pendanaan yang bersumber dari pemerintah pusat, seperti DAU dan DAK, daerah dituntut untuk mampu meningkatkan kapasitas fiskalnya secara mandiri melalui optimalisasi Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber pembiayaan utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah (Maisarah & Anwar, 2023). Kondisi alokasi dana belum optimal terlihat ketika sebagian anggaran daerah masih lebih banyak digunakan untuk belanja rutin dan operasional, dibandingkan belanja yang bersifat produktif. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan proporsi anggaran yang diarahkan pada belanja modal sebagai salah satu komponen pengeluaran daerah yang berorientasi pada pembangunan. Belanja Modal menjadi bagian krusial dalam struktur pengeluaran daerah dalam anggaran pemerintah daerah yang digunakan untuk pembiayaan aset tetap seperti pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana publik, serta investasi jangka panjang lainnya. Peran strategis Belanja Modal terletak pada kemampuannya menciptakan efek berantai (*multiplier effect*) terhadap kegiatan ekonomi daerah.

Belanja Modal dipahami sebagai beban anggaran yang dialokasikan dengan tujuan memperoleh aset tetap maupun aset non-fisik yang mampu menghasilkan nilai tambah dalam rentang waktu yang lama, melebihi satu periode akuntansi. Ruang lingkup Belanja Modal meliputi pembelian tanah, pembangunan gedung, pengadaan sarana dan peralatan, hingga perolehan aset

tak berwujud yang mendukung penyelenggaraan pemerintahan maupun pelayanan publik. Pembangunan ekonomi di daerah Provinsi Jawa Tengah tidak terlepas dari peran pendapatan daerah baik yang bersumber dari dari potensi lokal seperti PAD, maupun dari transfer pusat seperti DAU dan DAK, terdapat juga Belanja Modal juga memiliki peran sebagai instrumen pengeluaran daerah yang secara langsung diarahkan untuk pembangunan infrastruktur dan aset produktif.

Peningkatan PAD, DAU, dan DAK, yang diikuti dengan bertambahnya Belanja Modal seharusnya berfungsi sebagai penggerak utama pembangunan, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Yustriawan, 2021). Dampak tersebut tercermin melalui kenaikan Produk Domestik Regional Bruto serta memberikan kontribusi penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Pengaruh fiskal seperti PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal terhadap PDRB tidak selalu berjalan sesuai harapan. Berdasarkan penelitian Islami & Nababan (2020) menunjukkan hasil bahwa PAD memberikan pengaruh signifikan terhadap PDRB, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmayanti et al. (2021) yang menunjukkan hasil PAD tidak terdapat pengaruh signifikan pada PDRB. Hal ini PAD sering kali digunakan untuk belanja operasional, gaji pegawai, dan belanja rutin lainnya tidak digunakan untuk investasi jangka panjang seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan atau industri produktif. Menurut penelitian Romeo et al. (2023) menyatakan bahwa Belanja Modal memiliki pengaruh yang nyata terhadap tingkat pertumbuhan PDRB. Penelitian Ama & Renggo (2022)

menunjukkan bahwa Belanja Modal memiliki pengaruh terhadap PDRB, melihat Belanja Modal sebagai investasi untuk perkembangan suatu daerah untuk penanaman aset daerah sejak dini.

Pembaharuan penelitian ini terletak pada integrasi variabel fiskal daerah dan variabel sosial dalam satu model penelitian. Penelitian sebelumnya hanya berfokus pada hubungan instrument fiskal tanpa menghubungkan dengan kemiskinan secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang lebih luas dengan menempatkan kemiskinan sebagai variabel korelasi terhadap PDRB. Penelitian sebelumnya cenderung menggunakan dua atau tiga variabel fiskal. Penelitian ini mencoba menggabungkan seluruh instrumen fiskal utama daerah dalam satu kerangka analisis sehingga menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kapasitas fiskal daerah mempengaruhi aktivitas ekonomi regional. Pada penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pengelolaan dana fiskal daerah mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berdampak nyata pada penurunan angka kemiskinan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara parsial terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah Tahun 2021-2024?

- b. Apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh secara parsial terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah Tahun 2021-2024?
- c. Apakah Dana Alokasi Khusus berpengaruh secara parsial terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah Tahun 2021-2024?
- d. Apakah Belanja Modal berpengaruh secara parsial terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah Tahun 2021-2024?
- e. Apakah Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal berpengaruh secara simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah Tahun 2021-2024?
- f. Apakah terdapat hubungan antara Produk Domestik Regional Bruto dengan Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2021-2024?

### C. Tujuan Dan Manfaat

#### 1. Tujuan

Berdasarkan pembahasan pada rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto secara parsial.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Produk Domestik Regional Bruto secara parsial.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Produk Domestik Regional Bruto secara parsial.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Belanja Modal terhadap Produk Domestik Regional Bruto secara parsial.

- e. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Produk Domestik Regional Bruto secara simultan.
- f. Untuk mengetahui korelasi antara Produk Domestik Regional Bruto dengan Kemiskinan.

## 2. Manfaat

### I. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal terhadap PDRB, sehingga dapat sebagai bahan evaluasi pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui PDRB benar-benar berdampak pada kesejahteraan masyarakat miskin.

### II. Manfaat Praktik

#### a. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang mekanisme interaksi antara instrumen fiskal dan output ekonomi daerah, sehingga memperkaya pengetahuan akademik. Penelitian ini dapat memberikan hasil sebagai rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan dalam topik serupa dengan pendekatan dan kerangka teori yang lebih berkembang.

b Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan alokasi anggaran terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta hubungannya dengan tingkat kemiskinan. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran instrumen fiskal daerah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

c Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan, pendukung kajian teoritis bagi akademisi, peneliti, dan mahasiswa yang tertarik mengkaji topik instrumen fiskal daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian membahas mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian, tinjauan pustaka terkait hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, serta penyusunan hipotesis.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, penjelasan variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

##### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini berisi mengenai gambaran umum terkait lokasi penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data yang mencakup uji chow, uji hausman, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan pembahasan.

##### **BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini berisi mengenai kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan potensi implikasi teoritis dan praktis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, dan Belanja Modal terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah tahun 2021-2024 menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah tahun 2021-2024, hal ini dikarenakan pada penelitian ini peningkatan PAD belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara nyata, disebabkan oleh kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah relatif lebih kecil dibandingkan dengan dana transfer dari pemerintah pusat, sehingga dampaknya terhadap aktivitas ekonomi daerah menjadi tidak signifikan karena masih didominasi oleh sumber pendanaan lain.
2. Dana Alokasi Umum memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah tahun 2021-2024, hal ini disebabkan oleh DAU sebagai dana transfer terbesar dari pemerintah pusat, hal ini memberikan ruang fiskal yang lebih luas bagi pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik yang berdampak pada peningkatan PDRB.
3. Dana Alokasi Khusus memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah tahun 2021-2024, hal ini dikarenakan alokasi Dana Alokasi Khusus yang lebih banyak diarahkan pada

sektor pelayanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan yang dampaknya tidak langsung meningkatkan nilai tambah ekonomi. Pengalokasian dana pada sektor pelayanan memberikan dampak yang lebih bersifat jangka Panjang, sehingga Dana Alokasi Khusus belum menunjukkan dampak signifikan dalam jangka pendek.

4. Belanja Modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah tahun 2021-2024, dikarenakan Belanja Modal digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan pengadaan aset tetap yang secara langsung mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.
5. Secara simultan DAU, DAK, PAD, dan Belanja Modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap PDRB di Jawa Tengah tahun 2021-2024, dibuktikan dari besaran pada prob(F-statistik) senilai 0,00000 yang lebih rendah dari nilai signifikasi 0,05, dan keempat variabel independent tersebut dianggap dapat menjelaskan variabel PDRB sebesar 99,5%.
6. Produk Domestik Regional Bruto memiliki korelasi yang lemah dan mengarah negatif dengan kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2021-2024, dikarenakan pemulihan ekonomi pasca pandemi memingkatkan PDRB yang belum merata, dan kelompok masyarakat berpendapatan rendah serta tingkat pengangguran masih tinggi membuat peningkatan PDRB tidak diikuti dengan penyerapan tenaga kerja yang optimal sehingga peningkatan pendapatan tidak sepenuhnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan, dan masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dan interpretasi penelitian, diantaranya:

1. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek sehingga belum mampu menggambarkan secara menyeluruh dalam jangka panjang.
2. Penggunaan data sekunder menyebabkan hasil penelitian sangat bergantung pada ketersediaan, kelengkapan, konsistensi, dan kualitas data yang dipublikasikan oleh kedua instansi tersebut.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah sehingga hasil penelitian memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi. Karakteristik fiskal dan kondisi perekonomian daerah yang berbeda di provinsi lain memungkinkan diperolehnya hasil yang tidak sama dengan temuan dalam penelitian ini.

## C. Implikasi Penelitian

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif di bidang Ilmu Ekonomi Pembangunan terkait mekanisme pengaruh sumber-sumber pendapatan daerah dan alokasi belanja pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta implikasinya terhadap penurunan kemiskinan. penelitian ini memperkaya literatur mengenai hubungan antara desentralisasi fiskal, pertumbuhan ekonomi daerah, dan pengentasan

kemiskinan, khususnya pada tingkat kabupaten/kota di Jawa Tengah. Hasil penelitian memberikan bukti empiris mengenai peran PDRB sebagai variabel yang menghubungkan kebijakan fiskal daerah dengan tingkat kemiskinan.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah terkait dalam memahami hubungan antara PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal terhadap PDRB serta kaitannya dengan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Temuan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana instrumen fiskal daerah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat selama periode 2021–2024. Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi empiris mengenai hubungan antara desentralisasi fiskal, pertumbuhan ekonomi, dan kemiskinan pada tingkat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan maupun evaluasi dalam penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. L. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Terhadap Produk Domestik Regional Bruto. *Syntax Idea*, 4(8.5.2017), 2003–2005.
- Afferina, D., Husein, R., Rahmah, M., & Murtala. (2024). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pajak Daerah, Dan Belanja Daerah Terhadap PDRB Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jeru.v7i2.20876>
- Aisi, R., & Rosmanidar, E. (2026). Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Keuangan Publik Islam Di Bakeuda Kabupaten Tebo. *Jurnal Icons Islamic Economics Journal*, 3(1), 58–66.
- Algifari, M. A., & Andrini, R. (2024). Maqasid Syariah dalam Pengembangan Ekonomi Islam ( Analisis Komprehensif dan Implementasi ). *JoSES: Journal Of Sharia Economics Scholar*, 2(3), 95–100.
- Alvaro, R., & Wibowo, A. P. S. (2020). Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderasi pada Provinsi di Indonesia. *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 5(2), 103–120. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v5i2.102>
- Ama, D. R. T., & Renggo, Y. R. (2022). Pengaruh PAD Dan Belanja Modal Terhadap PDRB Kabupaten Di Pulau Sumba Tahun 2015 - 2020. *Transformatif*, 11(1), 30. <https://doi.org/10.58300/transformatif.v11i1.314>
- Anandari, A. A. (2022). Analisis Korelasi Sektor Pertanian Terhadap Persentase Tingkat Kemiskinan dan Ketimpangan Di Kabupaten Jepara. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 20(1), 53–64.
- Ananta, R., & Kurniati, E. (2025). Analisis Kesesuaian Sistem Penganggaran Berbasis Kinerja Dengan Maqashid Syariah Dalam Pembangunan Daerah. *Jurnal Revenue Pembangunan Ekonomi*, 08(01), 27–41.
- Andriana, N. (2020). Pengaruh Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kemandirian Daerah. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 1(2), 105–113. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v1i2.793>
- Anggraini, R., Junaidi, & Kumaidi. (2025). Integrasi Maqasid Al-Shariah dan Good Governance dalam Manajemen Fiskal Syariah: Implikasinya Terhadap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Krigan: Journal of Management and Sharia Business*, 3(2), 156–177. <https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/krigan/article/view/10239>
- Anggraini, W., Lampung, B., Lampung, B., & Lampung, B. (2026). Pengaruh

*Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2024. 08(01), 112–138.*

- Aprizal, P., Nabilla, G. A., Ilahia, S. N. K., Ilmiah, E., Septiani, S. S., & Susanti, P. (2025). *Tinjauan Yuridis Terhadap Dana Alokasi Khusus Sebagai Instrumen Pembangunan Daerah Dalam Sistem Keuangan Daerah. 13(4), 306–312.*
- Arivah, N., & Ikbah, M. (2025). *Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun: Relevansinya Terhadap Teori Ekonomi Modern. Hamfara: Journal Of Islamic Economic Studies, 1(4), 416–425.*
- Aryanti, Y. (2018). *Pemikiran Ekonomi Ibn Khaldun; Pendekatan Dinamika Sosialekonomi Dan Politik Ibn Khaldun'S Economic Thought; Socioeconomic and Political Dynamics Approach. Jurnal IMARA, 2(2), 151–167.*
- Aryu Inayati, A. (2013). *Pemikiran Ekonomi Islam M. Umer Chapra. Jurnal Studi Islam, 14(2), 164–176. <http://www.google.com>*
- Aziz, G. A., Rochaida, E., & Warsilan. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten Kutai Kartanegara. Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen, 12(1), 29–48. <http://journal.feb.unmul.ac.id>*
- Bahl, R., & Wallance, S. (2006). *Fiscal Decentralization And Fiscal Equalization Within Regions: The Case Of Russia. Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management, 18(1), 27–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JPBAFM-18-01-2006-B002>*
- Basuki, A. T. (2014). *Regresi Model PAM, ECM dan Data Panel dengan EVIEWS 7. Katalog Dalam Terbitan (KDT). <https://ekonometrikblog.wordpress.com/wp-content/uploads/2015/10/regresi-pam-ecm-dan-data-panel.pdf>*
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis. Rajawali Pers.*
- BPS. (2021). *Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi 2021-2024. 1–603.*
- BPS. (2024). *Jumlah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2025. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/3/S3pkSVdHdG1iVU50TXlzdINYY3pZVzFVV1haVlFUMDkjMw==/jumlah-kecamatan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah--2025.html?year=2025>*
- BPS. (2025). *Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, 2024. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/UkVkWGJVZFNWakl6VWxKVfQwWjVWwTlSZDNabVFUMDkjMw==/jumlah-dan-persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi--2023.html?year=2024>*

- Darise, R. I. (2024). Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(12).
- Diva, S. (2025). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Belanja Daerah Terhadap PDRB di Provinsi Jambi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi*, 5(2), 76–83. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3186357%5C&val=28020%5C&title=Pengaruh Self Efficacy Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Indonesia>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, H. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, November, 25–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/prosidinguniks.v0i0.2713>
- Hadya, R., Begawati, N., & Yusra, I. (2017). Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*, 1(3).
- Hakim, H., Abdullah, M. F., & Boedirochminarni, A. (2019). Pengaruh Belanja Modal, Tenaga Kerja dan PAD Terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(4), 88–104.
- Haryati, D. C., Nurpiji, Masitoh, G., Saputra, W., & Subarkah, T. (2025). Analisis Efisiensi Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia : Pendekatan Data Panel. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3), 139–153. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2185>
- Hatmaka, H. M. (2024). Pajak dan Pendapatan Asli Daerah: Evaluasi Kesesuaian dengan Prinsip Maqasid Syariah. In *Journal of Ecotourism and Rural Planning* (Issue 1). <https://economics.pubmedia.id/index.php/jerp>
- Hermawan, A. A., & Bahjatulloh, Q. M. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Zakat sebagai Variabel Moderasi di Indonesia Tahun 2016-2020. *El-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 1–16. <http://blog.iain-tulungagung.ac.id/labfebi/wp-content/uploads/sites/114/2020/02/DEWI.pdf>
- Hertanto, I., & Sriyana, J. (2011). Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten dan Kota. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 12(1), 76–89. <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/1273>

- Hidayat, F., Widianita, R., & Miftahurrahmah. (2022). Peran Pemasukan Daerah terhadap Belanja Modal dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 6(2), 51–68.
- Ibrahim, E. K., & Mawardi. (2025). Analisis Konsep Masalah Sebagai Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 7(2), 1–19. <https://ejurnal.iaiyasribungo.ac.id/index.php/istikhlaf/article/view/871>
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda*. Penerbit: Lakeisha.
- Islami, B. K., & Nababan, B. O. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bogor 2010-2016. *Jurismata*, 2(1), 2656–2692.
- Istiqamah, N., Arif, M., Maknun, M., Mapparenta, M., & Awaluddin, A. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Pangkep. *Center of Economic Students Journal*, 5(1), 50–56. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i1.86>
- Juwita, R., & Widia, A. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Land Journal*, 3(1), 69–76. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i1.1750>
- Kathir, I. (2000). *Tafsir Ibn Kathir (Abridged)*. Darussalam Publishers.
- Khaldun, I. (2011). *Mukaddimah Ibnu Khaldun Terj. Masturi Irham, Malik Supar, Abidun Zuhri*. Pustaka Al-Kautsar.
- Kuncoro, M. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. UPP AMP YKPN.
- Lestari, R. Y., Ridwan, M., & Batubara, M. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah , Dana Alokasi Umum , dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kabupaten Langkat. 9(02), 2815–2825. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9681>
- Liana, W., Kusumastuti, S. Y., Hulu, D., Apriyanto, Judijanto, L., Wartono, T., Suharto, Fitriyana, Hariyono, & Milia, J. (2024). *Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Komprehensif dan Perkembangannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lulage, J., Walewangko, E. N., & Tolosang, K. D. (2023). Pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2010 – 2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(06), 229–240.

- Luxsian, M., & Marna, J. E. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2019. *Jurnal Salingka Nagari*, 3(1), 66–72. <https://doi.org/10.24036/jsn.v3i1.184>
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.
- Mahri, J. W., Cupian, Al Arif, M. N. R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarak, F., Fajri, M., Azizon, & Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi pembangunan islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Maisarah, M., & Anwar, K. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29103/jeru.v6i1.12267>
- Mardiasmo. (2018). *Otonomi Dan Keuangan Daerah*. CV.Andi Offset.
- Maulina, A., Alkamal, M., & Fahira, N. S. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan,Belanja Modal, dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Keuangan Pemerintah Daerah*. 5(2). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Miftahussalam, M., & Rofiuddin, M. (2021). Pengaruh PDRB, Indeks Pembangunan Manusia dan Zakat Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 40–54. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.63>
- Miskiyah, Z., Zunaidi, A., Almustofa, S., & Suhardi, M. (2022). Kebijakan Fiskal dalam Perpektif Ekonomi Makro Islam. *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6(1), 69–83.
- Murni, S., Qadrawi, M. H., & Ramadhan, R. (2025). Analisis Maqashid Syariah dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(2), 72–78. <https://jurnal.politeknikaceh.ac.id/index.php/jia/article/view/340>
- Murti, A. F. R., Tan, S., Magister, P., Ekonomi, I., Ekonomi, F., & Jambi, U. (2023). *Pengaruh PAD , DAU , DAK , dan Belanja Modal terhadap PDRB Dan Hubungannya dengan Kemiskinan di Kota Jambi*. 18(2), 12–31.
- Novianti, F., Riani, W., & Mafruhah, A. Y. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Modal dan Dana Perimbangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Jawa Barat tahun 2011-2020. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(2), 273–281. <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i2.3235>
- Nurmayanti, H., Subechan, I., & Badriah, L. S. (2021). Pengaruh PAD, Jumlah

- Penduduk, Jumlah Investasi, dan Jumlah Pencari Kerja terhadap PDRB Kabupaten Kuningan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 193. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.266>
- Pamungkasih, P. (2023). Penerapan Uji Korelasi Rank Spearman Untuk Mengetahui Hubungan Pengeluaran Rumah Tangga Untuk Makanan Dan Tingkat Kemiskinan Di Nusa Tenggara Timur Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Statistika Terapan*, 3.
- BPK RI. (2005). PP No 55 Tahun tentang Dana Perimbangan. 09 Desember, LN. 2005 No. 137, TLN No. 4575 LL SETNEG: 32 HLM. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49713/pp-no-55-tahun-2005%0Ahttps://peraturan.bpk.go.id/Details/49713/pp-no-55-tahun-2005>
- Priambodo, A. P., & Hidayat, N. W. (2024). Pengaruh PAD, DAU, DBH, dan Belanja Modal terhadap PDRB dan Kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.31092/jmkp.v8i1.2279>
- Purba, B., Yolanda Putri br Hutasoit, H. F., & Ashari Siregar, I. (2024). Pengaruh Belanja Pemerintah dan Pajak Daerah terhadap PDRB di 33 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2458–2468. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.873>
- Ramzani P, I., Yusuf, M. Y., & Furqani, H. (2020). Model Pengelolaan Dana Otonomi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Aceh (Ditinjau Dari Maqashid Syariah). *Journal of Sharia Economics*, 1(1), 58–81. <https://doi.org/10.22373/jose.v1i1.627>
- Ridwan, & Nawir, I. S. (2021). *Ekonomi Publik*. Pustaka Pelajar.
- Rizal, R. N. (2015). Apakah Jenjang Pendidikan Dasar Tenaga Kerja Berperan dalam Mengurangi Kemiskinan di Indonesia? *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 16(1), 15–30. <https://doi.org/10.21002/jepi.v16i1.02>
- Romeo, E., Pasaribu, N., Ariani, N., & Id, E. A. (2023). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Belanja Modal, Dan Pengguna Internet Terhadap Tingkat Pertumbuhan Pdrb Di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Of Development Economic and Digitalization*, 2(2), 105–123.
- Saniah, R., & Murtala, M. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto Dan Belanja Daerah Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 6(3), 31. <https://doi.org/10.29103/jeru.v6i3.15182>
- Santoso, A. (2020). Ipteks Perhitungan Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Semarang. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.32400/jiam.4.1.2020.26921>

- Sari, E. P., & Novianti. (2024). Pengaruh PDRB terhadap Kemiskinan di Kalimantan Barat Tahun 2017-2022. *Ekodestinas: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Pariwisata*, 2(1), 36–56. <https://doi.org/10.59996/ekodestinas.v2i1.409>
- Septriani. (2023). Analisis Pengaruh Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(3), 884–894. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1201>
- Seran, S. R., Gomes, P. M. S., Bria, J. I., & Piri, M. S. (2025). Peran Pemerintah Bagi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Scientific Journal Of Reflection*, 8(3), 988–993.
- Sugiono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta.
- Suhardi, D. (2018). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Konomi Kota Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 31–43. <https://doi.org/10.31850/economos.v1i2.574>
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Suparlan, Pariastana, I. N., Akbar, M. F., Naufan, N. A., & Annisa, T. (2025). Analisis pengaruh BUMD, Dana Bagi Hasil (DBH) dan PAD terhadap PDRB di kabupaten kota se Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2018-2024. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 11(4), 318–324. <https://doi.org/10.29303/jseh.v11i4.942>
- Tito Wardani, N., & Muchtolifah, M. (2022). Analisis pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing terhadap produk domestik regional bruto di provinsi Jawa Timur. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 95–106. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.6707>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Pearson Education.
- Tri, D., & Joko, R. (2023). Hubungan Belanja Pemerintah Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kalimantan Melalui Pendekatan Stochastic Frontier Analysis. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 4(1), 35–50. <https://doi.org/10.33105/jmp.v4i1.476>
- Triani, Y., Panorama, M., & Sumantri, R. (2020). Analisis Pengentasan Kemiskinan Di Kota Palembang. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 158. <https://doi.org/10.32507/ajei.v11i2.635>
- Undang-Undang Nomor 32 Tentang Pemerintahan Daerah, BPK RI (2004).
- Wahyuningsih, S. (2018). Analisis Pengaruh Penerimaan Daerah Pada Era

- Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 2012-2016. *Digital Repository Universitas Jember*, 1–99. <https://repository.unej.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/96045/SRIWAHYUNINGSIH-140810101144.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Wibowo, P. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus Fisik, Dan Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dan PDRB Daerah Tertinggal. *Junalku*.
- Wijaya, E., Suprayitno, D., Ladini, U., Nengsih, T. A., Sumiyarti, & Sudrimo, S. N. (2024). *Buku Ajar Ekonometrika*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wijayanti, N. K. H., & Darsana, I. B. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Periode 2008-2013). *E-Jurnal EP Unud*, 4(9), 1164–1193. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/15512>
- Wulantari, R., & Meidy, H. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat 2003-2017. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1, 8–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.62>
- Yansuri, Yulianita, A., Ramadhan, A. T., & Firdianza, D. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi: Analisis Data Panel 2015 – 2024. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 2(4), 355–369. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/keat.v2i4.1972>
- Yustriawan, D. (2021). Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Pendapatan Perkapita melalui Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5, 717–725. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.609>
- Zahari, M. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 1(1), 1319. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1759>
- Zaizafun, A. F., Wartoyo, & Djuwita, D. (2024). Pengaruh Penerimaan Pajak, Dana Alokasi Umum dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 2(1), 56–65. <https://doi.org/10.70052/jeba.v2i1.280>
- Zuya, D. F., Aini, N., Br Nasution, M. P., Nabila, N. A., Harza, M. K., & Hayati, F. (2025). Relevansi Pemikiran Ekonomi Ibnu Khaldun dalam Konteks Ekonomi Modern. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(1), 347–356. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v4i1.5747>